

Upaya Perbaikan Pembelajaran dan Peningkatan Suasana Akademik

- Upaya perbaikan pembelajaran serta hasil yang **telah** dilakukan dan dicapai dalam tiga tahun terakhir dan hasilnya.

Butir	Upaya Perbaikan	
	Tindakan	Hasil
(1)	(2)	(3)
Materi	Mahasiswa diberikan tugas untuk melakukan kajian pustaka dari beberapa buku wajib, teori.	Kompetensi mahasiswa yang berhubungan dengan materi perkuliahan dan keterampilan semakin meningkat.
Metode Pembelajaran	Menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif .	Peningkatan kreativitas pada proses dan hasil belajar.
Penggunaan Teknologi Pembelajaran	Menggunakan LCD, E-learning.	Semangat dan kreatif mahasiswa semakin meningkat
Cara-cara evaluasi	Melakukan Tes Formatif 1-4 Melalui Tes Tertulis tes praktek.	Nilai proses dan hasil semakin meningkat.
.....	Mengikuti kegiatan olahraga dan. Seminar / diskusi olahraga	Mahasiswa semakin mengetahui informasi dunia olahraga .

Upaya Peningkatan Suasana Akademik:

- a. Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).

Kebijakan UNILA tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik telah diatur sedemikian pula sehingga dosen sebagai tenaga pengajar di lingkungan UNILA memiliki Program Studi yang sama dalam pelaksanaannya. **Statuta UNILA tahun 2003 Bab VII Pasal 26, 27, 28, dan 29** serta **Buku Pedoman Akademik FKIP UNILA tahun 2013/2014** secara jelas telah mengatur pokok-pokok yang berkaitan dengan ketiga pokok tersebut sebagaimana diuraikan di bawah ini (Statuta UNILA dan Buku Pedoman Akademik terdapat pada Lampiran 2.1):

1. Otonomi Keilmuan
 - a. Otonomi keilmuan merupakan kegiatan keilmuan yang berpedoman pada norma dan kaidah keilmuan yang harus ditaati oleh tenaga dosen dan mahasiswa.
 - b. Perwujudan otonomi keilmuan pada UNILA diatur oleh Keputusan Senat UNILA.
 - c. Dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan ilmu pada UNILA berlaku kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik serta otonomi keilmuan.
 - d. Kebebasan akademik merupakan kebebasan yang dimiliki dosen dan mahasiswa untuk secara bertanggung jawab dan mandiri melaksanakan kegiatan akademik yang terkait dengan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan/atau kesenian.
 - e. Kebebasan mimbar akademik berlaku sebagai bagian dari kebebasan akademik yang

Sumber : *Buku IIIa Borang Akreditasi Program Studi Penjasokesrek Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung 2016*

memungkinkan dosen menyampaikan pikiran dan pendapat di UNILA sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan.

2. Kebebasan Akademik

- a. Dalam melaksanakan kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik setiap dosen dan mahasiswa harus bertanggung jawab secara pribadi atas norma dan kaidah keilmuan.
- b. Dalam melaksanakan kebebasan akademik, dosen dan mahasiswa harus mengupayakan agar kegiatan tersebut dan hasilnya tidak merugikan UNILA baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Dalam melaksanakan kegiatan akademik yang terkait dengan pendidikan dan pengembangan, teknologi dan/atau kesenian, pimpinan UNILA dapat mengizinkan penggunaan sumber daya UNILA sepanjang kegiatan tersebut bermanfaat.
- d. Kebebasan mimbar akademik dapat dilaksanakan dalam pertemuan ilmiah dalam bentuk seminar, ceramah, symposium, diskusi panel, dan ujian dalam rangka pelaksanaan pendidikan akademik dan/atau profesional.
- e. Kebebasan mimbar akademik dapat dilaksanakan di luar UNILA dengan pertimbangan tertentu.
- f. Dalam melaksanakan pengaturan pelaksanaan kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik Senat UNILA dapat berpedoman pada norma dan kaidah keilmuan untuk memantapkan terwujudnya pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta pembangunan nasional.

3. Kebebasan Mimbar Akademik

- a. UNILA dapat mengundang tenaga ahli dari luar lingkungan UNILA untuk menyampaikan pikiran dan pendapat sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan dalam rangka pelaksanaan akademik.
- b. Pelaksanaan kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik diarahkan untuk memantapkan terwujudnya pengembangan diri sivitas akademika, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.

Mimbar Akademik diberlakukan bagi setiap anggota civitas akademika untuk melakukan studi, penelitian serta pembelajaran ilmu kepada dan antara sesama warga civitas academica melalui kegiatan FGD(Forum Group Discussion) di rapat yang diselenggarakan Prodi untuk mengkaji kompetensi-kompetensi yang harus akan dicapai dari setiap matakuliah dalam kelompoknya. Hasil FGD (Forum Group Discussion) tersebut disosialisasikan pada rapat-rapat dosen untuk dijadikan penguatan materi pembelajaran. Kebebasan akademik menjadi semangat dalam penyelenggaraan berbagai bentuk discourses di antara sesama warga civitas akademika.

Adapun kebebasan mimbar akademik diberikan kepada civitas akademika yang diakui memiliki wewenang dan wibawa ilmiah untuk menyatakan pikiran dan pendapatnya mengenai sesuatu yang berkenaan dengan disiplin ilmunya. Dengan berlakunya asas kebebasan mimbar akademik maka para sivitas academica difasilitasi untuk menyatakan pikiran dan pendapat yang siap dipertanggungjawabkannya secara ilmiah yang dipandu oleh norma-norma (norms) dan kaidah-kaidah (codes) akademik, seperti lokakarya, simposium yang diatur tersendiri melalui SOP yang ditetapkan bersama.

- b. Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.

Sarana untuk Memelihara Interaksi Dosen-Mahasiswa. Terciptanya suasana akademik yang kondusif, adalah hal mendasar bagi tercapainya visi, misi dan tujuan pendidikan. Penciptaan suasana akademik, membutuhkan 2 hal mendasar, yaitu: ketersediaan media dan adanya aktivitas yang mampu membentuk interaksi aktif dosen-mahasiswa. Untuk dasar yang pertama, ketersediaan media, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan memiliki ruang kuliah, sarana dan prasarana olahraga, ruang perpustakaan, ruang laboratorium olahraga, ruang dosen dimana sangat memungkinkan terjadinya interaksi sebagai dasar terciptanya suasana akademik. Untuk dasar yang kedua, adanya aktifitas telah direncanakan dan dianggarkan beberapa kegiatan yang sangat memungkinkan terjadinya interaksi aktif dosen-mahasiswa, yaitu kuliah lapangan, kegiatan magang mahasiswa. Bentuk kegiatan tersebut cenderung bersifat formal dan non formal (latihan mandiri). Namun, banyak kegiatan yang lebih bersifat informal yang mampu membentuk suasana akademik, seperti adanya kegiatan Lomba olahraga dalam rangka Hardiknas dan Haornas dimana mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan tersebut, akan berdiskusi dengan dosen, penulisan skripsi Program Studi, dan kegiatan ilmiah lain yang diprogramkan oleh DIKTI, Rektor dan Dekan. Untuk bidang pengabdian kepada masyarakat, interaksi dosen-mahasiswa telah cukup mantap terbentuk. Ketika ada kegiatan pembinaan UKM misalnya, akan melibatkan beberapa mahasiswa. Tempat diskusi mahasiswa, lapangan olahraga, perpustakaan, laboratorium olahraga, micro teaching, ruang seminar, dana profesional skill, humanistik skill bagi mahasiswa, dll.